

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan radikulopati lumbal di Ruang Alamanda Neuro RSUD Majalaya, dengan fokus pada penatalaksanaan nyeri akut menggunakan terapi non-farmakologis seperti terapi pijat dan terapi musik relaksasi, serta kolaborasi dengan penggunaan obat analgesik, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

5.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian pada pasien 1 dan pasien 2 dengan radikulopati lumbal didapatkan adanya kesamaan data pengkajian, yaitu keluhan nyeri akut, intoleransi aktivitas, dan ansietas. Pada pasien 1, nyeri tersebut menjalar ke kaki kanan, sedangkan pada pasien 2 menjalar ke kaki kiri. Keduanya juga mengalami penurunan mobilitas akibat nyeri yang dirasakan, serta kesulitan tidur akibat rasa sakit yang dialami.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien 1 dan pasien 2 adalah **nyeri akut** berhubungan dengan agen pencedera fisik. Pada pasien 2, ditemukan juga diagnosa tambahan yaitu intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan otot **serta** gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri. Semua diagnosa ini menunjukkan dampak signifikan terhadap kualitas hidup pasien, terutama dalam hal kenyamanan dan kemampuan untuk bergerak.

5.1.3 Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan perawat terhadap pasien 1 dan pasien 2 mencakup pemberian analgesik dan terapi non-farmakologis seperti terapi pijat punggung, terapi musik relaksasi, serta latihan rentang gerak (ROM). Melibatkan keluarga juga menjadi bagian penting dalam membantu pasien melakukan aktivitas sehari-hari dan memberikan edukasi tentang terapi pijat yang dapat dilakukan di rumah.

5.1.4 Implementasi

Implementasi yang dilakukan perawat meliputi kolaborasi dengan tim medis dalam pemberian analgesik serta penerapan terapi non-farmakologis untuk mengurangi nyeri. Terapi pijat dan terapi musik relaksasi terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pasien. Pada pasien 2, bantuan fisik juga diperlukan untuk membantu mobilitas, seperti penggunaan kursi roda pada awal perawatan.

5.1.5 Evaluasi

Setelah 3 hari perawatan (3x24 jam), nyeri pada pasien 1 dan pasien 2 mengalami penurunan yang signifikan, dengan skala nyeri yang berkurang dari 6 menjadi 3. Kedua pasien dapat melakukan aktivitas ringan seperti berjalan menuju kamar mandi dengan bantuan perawat. Keduanya juga melaporkan merasa lebih tenang dan kurang cemas berkat teknik relaksasi yang diterapkan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan terapi non-farmakologis, seperti terapi pijat punggung dan

terapi musik relaksasi, untuk manajemen nyeri pada pasien radikulopati lumbal. Selain itu, edukasi yang lebih intensif kepada keluarga mengenai peran mereka dalam mendukung pemulihan pasien sangat penting.

5.2.2 Bagi Pasien

Pasien diharapkan dapat melakukan terapi pijat punggung dan teknik relaksasi secara mandiri di rumah, sesuai dengan edukasi yang diberikan oleh perawat. Ini akan membantu pasien mengelola nyeri dan meningkatkan kualitas tidur serta mobilitas mereka. Selain itu, pasien juga disarankan untuk mempertahankan pola aktivitas yang seimbang dan tidak berlebihan agar mencegah kekambuhan nyeri.